

Abstract

Infection risk was caused by mother or baby factor that occurred since pre-natal, intra-natal, until post-natal, therefore, examining of C-Reactive Protein (CRP) at neonates as indicator infection case. Neonates case rate with positive CRP in Darmo Hospital Surabaya is amount 24.3%, 22.3%, and 19.5% of in year 2003, 2004, and 2005, respectively.

This research was conduct to know the factor that influence the positive C-Reactive Protein result as the indicator infection case in neonates in Darmo Hospital Surabaya, using the control case design with case sample 37 neonates positive CRP result and negative CRP result 74 neonates, as control sample. Data resource constitutes secondary data of the medical record and calculation Odd Ratio (OR) to know the effect of research independent variable, i.e. premature rupture of the membrane (PRM), mother age, premature, parity, sex of baby, low weight birth (LWB) against CRP result at neonates that constitutes research dependent variable.

The result of calculation Odd Ratio (OR) denoted that born with PRM is the risk factor and influence toward the CRP result in neonates (OR 3.490, 95% CI, 1.262-9.656). While OR premature 2.194 (95% CI 0.655-7.346) and at LWB with OR 1.336 (95% CI, 0.471-3.791) constitutes risk factor even though not significant. Mother age OR 0.347 (95% CI, 0.094-1.286), parity OR 0.609 (95% CI, 0.272-1.362) and baby sex OR 0.580 (95% CI, 0.261-1.284) constitute protective factor although not significant.

Based on the research result known that born with PRM has 3.5 times risk toward positive CRP result at neonates, thus it is necessary the further research related to the PRM cause factor so that done the earlier prevention, beside the other possible factors such as resuscitation in the baby, congenital disorder, asphyxia and nosocomial infection.

Keywords : Neonates, Infection, C-Reactive Protein (CRP).

Abstrak

Risiko infeksi dapat diakibatkan faktor ibu maupun bayi yang terjadi sejak antenatal, intranatal hingga pascanatal, untuk itu perlu dilakukan pemeriksaan C-Reactive Protein (CRP) pada neonatus sebagai indikator kejadian infeksi. Angka kejadian neonatus dengan CRP positif di RS Darmo Surabaya sebesar 24,3% pada tahun 2003, 22,3% pada tahun 2004 sedng pada tahun 2005 sebesar 19,5%.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil C-Reactive Protein positif sebagai indikator kejadian infeksi pada neonatus di RS Darmo Surabaya, menggunakan rancangan kasus kontrol dengan sampel kasus 37 neonatus hasil CRP positif dan sampel kontrol 74 neoantus dengan hasil CRP negatif. Sumber data merupakan data sekunder dari catatan rekam medik dan dilakukan penghitungan Odd Ratio (OR) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas penelitian yaitu ketuban pecah dini (KPD), usia ibu, prematuritas, paritas, jenis kelamin bayi, bayi berat lahir rendah (BBLR) terhadap hasil CRP pada neonatus yang merupakan variabel terikat penelitian.

Hasil penghitungan *Odd Ratio* (OR) menunjukkan kelahiran dengan KPD merupakan faktor risiko dan berpengaruh terhadap hasil CRP pada neonatus (OR 3,490, 95% CI, 1,262-9,656). Sedang OR prematuritas 2,194 (95% CI 0,655-7,346) dan pada BBLR dengan OR 1,336 (95% CI, 0,471-3,791) merupakan faktor risiko meskipun tidak bermakna. Usia ibu OR 0,347 (95% CI, 0,094-1,286), paritas OR 0,609 (95% CI, 0,272-1,362) dan jenis kelamin bayi OR 0,580 (95% CI, 0,261-1,284) merupakan faktor protektif meskipun tidak bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui kelahiran dengan KPD mempunyai risiko 3,5 kali terhadap hasil CRP positif pada neonatus, maka diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor penyebab KPD sehingga dapat dilakukan pencegahan dini, disamping kemungkinan faktor lainnya seperti resusitasi pada bayi, kelainan kongenital, asfiksia dan infeksi nosokomial.

Kata kunci : neonatus, infeksi, C-Reactive Protein (CRP).